

**PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
KABUPATEN BANYUMAS**

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan:

Neraca	1
Laporan Komitmen Dan Kontijensi	2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Arus Kas	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5

Catatan Atas Laporan Keuangan:

I. Gambaran Umum	6
II. Kebijakan Akuntansi	8
III. Penjelasan Pos-pos Neraca	15
IV. Penjelasan Pos-pos Laba Rugi	26

Lampiran :

Lampiran : Rasio

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)

Mitra Terpercaya dan Terjamin
BANK MILIK PEMERINTAH

KANTOR PUSAT

Jl. RA WIRYATMAJA NO. 44 KEDUNGWULUH, PURWOKERTO BARAT 53131, BANYUMAS
Telp. (0281) 627 513, 627 516 Fax. (0281) 627 518 E-Mail : kantor.pusat@bprbkk-pwt.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR BKK PURWOKERTO (Perseroda)
Nomor: 239/I.17/II/2026**

Memenuhi ketentuan undang undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : SUGENG PRIJONO, S.E., M.M.
Alamat domisili sesuai KTP : Sumampir RT 002 RW 003, Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : WAHONO, S.E.
Alamat domisili sesuai KTP : Dermaji RT 002 RW 001, Kec. Lumbir, Kab. Banyumas
Jabatan : Direktur Kepatuhan
3. Nama : TURMINI, S.E.
Alamat domisili sesuai KTP : Kasegeran RT 008 RW 002, Kec. Cilongok, Kab. Banyumas
Jabatan : Direktur Pemasaran

Untuk dan atas nama PT BPR BKK PURWOKERTO (Perseroda), menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR BKK PURWOKERTO (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT BPR BKK PURWOKERTO (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
3. Bahwa:
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK PURWOKERTO (Perseroda) telah dimuat lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan PT BPR BKK PURWOKERTO (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR BKK PURWOKERTO (Perseroda) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR BKK PURWOKERTO (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Purwokerto, 12 Februari 2026
PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)



SUGENG PRIJONO, S.E., M.M.
Direktur Utama

TURMINI, S.E.
Direktur Pemasaran

WAHONO, S.E.
Direktur Kepatuhan



ptbprbkkpurwokerto



www.bprbkk-pwt.co.id

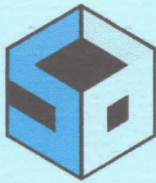


PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)



@ptbprbkkpurwokerto

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Nomor : 00013/2.1137/AU.2/07/1326-3/1/II/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT BPR BKK PURWOKERTO (Perseroda)

Kabupaten Purwokerto, Jawa Tengah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK PURWOKERTO (Perseroda), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 2 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA) menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan tahun 2025, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 2 yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2024. Penyesuaian tersebut adalah tepat dan telah diterapkan sebagaimana mestinya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

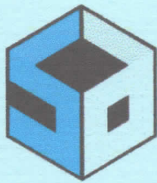
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK-EP, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.



Nomor : 00013/2.1137/AU.2/07/1326-3/1/II/2026

(Lanjutan)

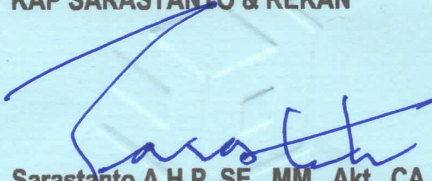
Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan Keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan Keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP SARASTANTO & REKAN


Sarastanto A.H.P., SE., MM., Akt., CA., CPA., ASEAN CPA., CBV.
Managing Partner

NRAP : AP.1326

Izin Usaha : KEP-951/KM.1/2017

Semarang, 12 Februari 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET		(Rp)	(Rp)	(Rp)
Kas	3.1	8.443.944.200,00	14.178.155.800,00	14.178.155.800,00
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	3.2	4.072.828.790,00	4.165.836.845,00	4.165.836.845,00
Penempatan pada bank lain	3.3	455.237.157.971,00	415.658.602.142,00	415.658.602.142,00
PPKA Penempatan pada bank lain		-	-	(1.873.623.665,00)
CKPN Penempatan pada bank lain		(2.072.052.113,00)	(1.873.623.665,00)	-
Sub Jumlah		465.681.878.848,00	432.128.971.122,00	432.128.971.122,00
Kredit Yang Diberikan	3.4	558.747.997.629,00	565.834.469.976,00	565.834.469.976,00
PPKA Kredit Yang Diberikan		-	-	(23.836.536.323,00)
CKPN Kredit Yang Diberikan		(33.719.835.436,00)	(64.282.554.713,00)	-
Sub Jumlah		525.028.162.193,00	501.551.915.263,00	541.997.933.653,00
Aset Tetap & Inventaris	3.5	36.065.844.100,00	36.326.002.085,00	36.326.002.085,00
Akumulasi Penyusutan		(18.823.333.148,00)	(17.686.511.282,00)	(17.686.511.282,00)
Sub Jumlah		17.242.510.952,00	18.639.490.803,00	18.639.490.803,00
Aset Tidak Berwujud	3.6	200.000.052,00	52,00	52,00
Aset Lain - lain	3.7	321.169.205,00	106.963.031,00	106.963.031,00
Aset Pajak Tangguhan	3.8	1.101.379.840,00	-	-
JUMLAH ASET		1.009.575.101.090,00	952.427.340.271,00	992.873.358.661,00
KEWAJIBAN				
Kewajiban				
Kewajiban Segera	3.9	1.629.330.918,00	2.412.946.504,00	2.412.946.504,00
Utang Bunga	3.10	688.627.772,00	745.931.100,00	745.931.100,00
Utang Pajak	3.11	1.796.136.384,00	2.031.959.573,00	2.031.959.573,00
Simpanan	3.12	872.290.087.137,00	854.228.524.470,00	854.228.524.470,00
Kewajiban Imbalan Kerja	3.13	6.660.090.891,00	6.959.075.687,00	6.959.075.687,00
Kewajiban Lain - lain	3.14	442.075.053,00	333.482.773,00	333.482.773,00
Jumlah Kewajiban		883.506.348.155,00	866.711.920.107,00	866.711.920.107,00
Ekuitas				
Modal	3.15			
Modal disetor		47.760.000.000,00	47.760.000.000,00	47.760.000.000,00
Modal sumbangan		351.800.000,00	351.800.000,00	351.800.000,00
Sub Jumlah		48.111.800.000,00	48.111.800.000,00	48.111.800.000,00
Saldo Laba	3.16			
Cadangan Umum		36.547.412.259,00	35.219.824.935,00	35.219.824.935,00
Cadangan Tujuan		30.881.527.705,00	29.553.940.381,00	29.553.940.381,00
Rugi/Laba Tahun Lalu		-	13.275.873.238,00	-
Rugi/Laba Tahun Berjalan		10.528.012.971,00	(40.446.018.390,00)	13.275.873.238,00
Sub Jumlah		77.956.952.935,00	37.603.620.164,00	78.049.638.554,00
Jumlah Ekuitas		126.068.752.935,00	85.715.420.164,00	126.161.438.554,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.009.575.101.090,00	952.427.340.271,00	992.873.358.661,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Purwokerto, 12 Februari 2026



Sugeng Prijono, SE.,MM
(Direktur Utama)

[Signature]

Wahono, SE
(Direktur Kepatuhan)

[Signature]

Turmini, SE
(Direktur Pemasaran)

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
KOMITMEN :		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	560.256.415,00	4.074.567.351,00
Jumlah Komitmen	560.256.415,00	4.074.567.351,00
KONTIJENSI :		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
a. Bunga Kredit yang diberikan	61.672.045.119,00	43.775.194.297,00
b. Bunga Lainnya	5.877.996.679,00	6.200.099.315,00
Aktiva Produktif yang dihapus buku	14.364.602.607,00	14.958.920.073,00
Penerusan Kredit (Channeling)		-
Lain-lain yang bersifat administratif		-
Jumlah Kontinjensi	81.914.644.405,00	64.934.213.685,00

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	4.1		
Bunga Kontraktual		81.288.651.872,00	84.565.445.299,00
Provisi & Administrasi		3.615.997.019,00	2.743.108.620,00
Total		84.904.648.891,00	87.308.553.919,00
Beban Bunga	4.2	24.691.919.836,00	27.267.090.826,00
Pendapatan bunga neto		60.212.729.055,00	60.041.463.093,00
Pendapatan operasional lainnya	4.3	47.898.898.231,00	10.672.323.935,00
Jumlah Pendapatan Operasional		108.111.627.286,00	70.713.787.028,00
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan/Ditangguhkan	4.4		
Beban PPKA/CKPN Penempatan Pada Bank Lain		463.366.648,00	527.460.357,00
Beban PPKA/CKPN Kredit Yang Diberikan		52.936.096.097,00	8.572.139.202,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		-	17.587.359,00
Beban Penyusutan		1.586.889.853,00	1.437.495.676,00
Beban Pemasaran	4.5	936.476.516,00	967.653.280,00
Beban Administrasi dan umum	4.6	38.961.603.822,00	42.375.517.062,00
Jumlah Beban Operasional		94.884.432.936,00	53.897.852.936,00
Laba (Rugi) Operasional		13.227.194.350,00	16.815.934.092,00
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	4.7	514.932.653,00	585.287.916,00
Beban Non Operasional		(147.191.932,00)	(181.038.730,00)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		367.740.721,00	404.249.186,00
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK TAHUN BERJALAN		13.594.935.071,00	17.220.183.278,00
Beban Pajak			
Pajak Kini		(4.168.301.940,00)	(3.944.310.040,00)
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan		1.101.379.840,00	-
LABA (RUGI) NETO		10.528.012.971,00	13.275.873.238,00
PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN			
Tidak Akan direklasifikasi ke Laba Rugi :			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
		-	-
Akan direklasifikasi ke Laba Rugi :			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset			
a. Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
		-	-
PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.528.012.971,00	13.275.873.238,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Purwokerto, 12 Februari 2026



Sugeng Priyono, SE.,MM
(Direktur Utama)

Wahono, SE
(Direktur Kepatuhan)

Turmini, SE
(Direktur Pemasaran)

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
ARUS KAS DARI :		
Aktivitas Operasi :		
Penerimaan Pendapatan Bunga	81.288.651.872,00	84.565.445.299,00
Penerimaan pendapatan provisi	3.615.997.019,00	2.743.108.620,00
Pembayaran beban bunga	(24.691.919.836,00)	(27.267.090.826,00)
Pendapatan Operasional Lainnya	47.898.898.231,00	10.672.323.935,00
Beban Operasional Lainnya	(83.665.883.509,00)	(49.654.979.721,00)
Pembayaran Dividen	(10.620.698.590,00)	(21.560.947.157,00)
Pendapatan non operasional	514.932.653,00	585.287.916,00
Beban non operasional	(147.191.932,00)	(181.038.730,00)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.168.301.940,00)	(3.944.310.040,00)
Penurunan/ (kenaikan) atas aset operasional :		
Penempatan pada bank lain		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	93.008.055,00	1.316.654.832,00
Kredit yang diberikan	7.086.472.347,00	59.956.383.572,00
Aset lain-lain	(214.206.174,00)	45.787.422,00
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(783.615.586,00)	(682.529.979,00)
Utang Bunga	(57.303.328,00)	(88.946.349,00)
Utang Pajak	(235.823.189,00)	127.987.570,00
Simpanan	18.061.562.667,00	11.390.182.964,00
Liabilitas imbalan kerja	(298.984.796,00)	394.085.587,00
Liabilitas Lain-lain	108.592.280,00	131.136.343,00
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasional	33.784.186.244,00	68.548.541.258,00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	260.157.985,00	(1.399.609.450,00)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(200.000.000,00)	17.587.359,00
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	60.157.985,00	(1.382.022.091,00)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Penerimaan/pembayaran Cadangan Umum	-	-
Penerimaan/pembayaran Setoran Modal	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	33.844.344.229,00	67.166.519.167,00
Kas dan setara kas pada awal periode	429.836.757.942,00	362.670.238.775,00
Kas dan setara kas pada akhir periode	463.681.102.171,00	429.836.757.942,00
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	33.844.344.229,00	67.166.519.167,00
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	8.443.944.200,00	14.178.155.800,00
Giro	9.888.713.976,00	8.575.462.943,00
Tabungan	162.318.443.995,00	255.053.139.199,00
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	283.030.000.000,00	152.030.000.000,00
Jumlah Kas dan Setara Kas	463.681.102.171,00	429.836.757.942,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
ARUS KAS DARI :		
Aktivitas Operasi :		
Laba Netto :	10.528.012.971,00	13.275.873.238,00
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba menjadi kas bersih dari kegiatan operasi :		
Aset Pajak Tangguhan	(1.101.379.840,00)	-
Penyusutan Aset Tetap	1.136.821.866,00	1.437.495.676,00
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain	198.428.448,00	385.887.340,00
Kredit	9.883.299.113,00	2.419.490.199,00
Amortisasi :		
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	93.008.055,00	1.316.654.832,00
Kredit yang diberikan	7.086.472.347,00	59.956.383.572,00
Aset Tidak Berwujud	-	-
Aset lain -lain	(214.206.174,00)	45.787.422,00
Kewajiban Segera	(783.615.586,00)	(682.529.979,00)
Utang Bunga	(57.303.328,00)	(88.946.349,00)
Utang Pajak	(235.823.189,00)	127.987.570,00
Simpanan	18.061.562.667,00	11.390.182.964,00
Kewajiban imbalan kerja	(298.984.796,00)	394.085.587,00
Kewajiban lain - lain	108.592.280,00	131.136.343,00
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	44.404.884.834,00	90.109.488.415,00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap	260.157.985,00	(1.399.609.450,00)
Pembelian/Penjualan Aset Tidak Berwujud	(200.000.000,00)	17.587.359,00
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	60.157.985,00	(1.382.022.091,00)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :		
Deviden	(7.301.730.281,00)	(14.823.151.171,00)
Cadangan Umum	-	-
Cadangan Tujuan	-	-
CSR	(398.276.197,00)	(808.535.518,00)
Tantiem	(531.034.930,00)	(1.078.047.357,00)
Jasa Produksi	(1.062.069.859,00)	(2.156.094.716,00)
Dana Kesejahteraan	(1.327.587.323,00)	(2.695.118.395,00)
laba tahun lalu	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(10.620.698.590,00)	(21.560.947.157,00)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	33.844.344.229,00	67.166.519.167,00
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS		
Kas Dan Setara Kas pada awal periode	429.836.757.942,00	362.670.238.775,00
Kas Dan Setara Kas pada akhir periode	463.681.102.171,00	429.836.757.942,00
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	33.844.344.229,00	67.166.519.167,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

Uraian	Saldo Laba yang telah Ditentukan Penggunaannya					Jumlah
	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2023	47.760.000.000,00	351.800.000,00	32.524.706.540,00	26.858.821.986,00	26.951.183.947,00	134.446.512.473,00
Dividen	-	-	-	-	(14.823.151.171,00)	(14.823.151.171,00)
Pembentukan Cadangan	-	-	2.695.118.395,00	2.695.118.395,00	(5.390.236.790,00)	-
CSR	-	-	-	-	(808.535.518,00)	(808.535.518,00)
Tantiem	-	-	-	-	(1.078.047.357,00)	(1.078.047.357,00)
Jasa Produksi	-	-	-	-	(2.156.094.716,00)	(2.156.094.716,00)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	(2.695.118.395,00)	(2.695.118.395,00)
Penggunaan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Laba / Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	13.275.873.238,00	13.275.873.238,00
Saldo per 31 Desember 2024	47.760.000.000,00	351.800.000,00	35.219.824.935,00	29.553.940.381,00	13.275.873.238,00	126.161.438.554,00
Dividen	-	-	-	-	(7.301.730.281,00)	(7.301.730.281,00)
Pembentukan Cadangan	-	-	1.327.587.324,00	1.327.587.324,00	(2.655.174.648,00)	-
CSR	-	-	-	-	(398.276.197,00)	(398.276.197,00)
Tantiem	-	-	-	-	(531.034.930,00)	(531.034.930,00)
Jasa Produksi	-	-	-	-	(1.062.069.859,00)	(1.062.069.859,00)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	(1.327.587.323,00)	(1.327.587.323,00)
Penggunaan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Laba / Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	10.528.012.971,00	10.528.012.971,00
Saldo per 31 Desember 2025	47.760.000.000,00	351.800.000,00	36.547.412.259,00	30.881.527.705,00	10.528.012.971,00	126.068.752.935,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

PT BPR BKK PURWOKERTO (Perseroda) Kabupaten Banyumas sebelumnya bernama Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) BKK Purwokerto selanjutnya disebut Bank, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah No. 11 tahun 1981. Sedangkan pengukuhan sebagai Bank Pengkreditan Rakyat berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah Nomor 11 tahun 2008 dan tercatat dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Seri E Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 17, terakhir diubah dengan Perda Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Bank pertama kali dibuat oleh Notaris F. Eka Sumarningsih, S.H., Nomor 28 tanggal 5 November 1996 serta telah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 32/94/KEP/DIR Tahun 1999 tanggal 14 Mei 1999. Anggaran Dasar Bank pada saat merger dengan Akta Notaris Agus Pandoman, S.H., dan Notaris Henny Susilaningsih, S.H., Nomor 184 tanggal 13 November 2007 dan telah mengalami perubahan yang terakhir dengan Akta Notaris Agus Pandoman, S.H., M.Kn., Nomor 03 tanggal 16 Mei 2012.

Pada tahun 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 21 Mei 2019 para pemegang saham sepakat untuk mengubah bentuk badan hukum dari PD BPR BKK Purwokerto menjadi PT BPR BKK PURWOKERTO (Perseroda) Kabupaten Banyumas. Anggaran Dasar perusahaan sehubungan dengan perubahan bentuk badan hukum telah dibuat berdasarkan akta Notaris Uun Kholifah, SH., SE., M.Kn., Nomor 1 tanggal 6 Agustus 2019 dan telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nornor AHU-0039278.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 10 Agustus 2019.

Perubahan bentuk badan usaha telah mendapat persetujuan atas pengalihan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Purwokerto No. Kep-15/K0.0302/2019 tanggal 25 Oktober 2019.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR BKK PURWOKERTO (Perseroda) Nomor 08 tanggal 4 Januari 2024 dibuat dihadapan Uun Kholifah, SH., SE., M.Kn terdapat perubahan nama PT BPR BKK PURWOKERTO (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Purwokerto (Perseroda) disingkat PT BPR BKK PURWOKERTO (Perseroda) sesuai undang-undang nomor 4 tahun 2023 tentang pengembangan dan penguatan sektor keuangan.

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan

1. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Kantor Pusat Operasional
2. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Purwokerto Barat
3. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Purwokerto Timur
4. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Karanglewas
5. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Pekuncen
6. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Kalibagor
7. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Sokaraja
8. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Wangon
9. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Gumelar
10. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Rawalo
11. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Kembaran
12. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Kebasen
13. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Purwojati
14. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Lumbir
15. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Jatilawang
16. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Tambak
17. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Sumpiuh
18. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Kemranjen

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

19. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Ajibarang
20. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Cilongok
21. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Somagede
22. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Banyumas
23. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Kedungbanteng
24. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang Baturraden
25. PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Cabang HR Boenyamin

c. Maksud dan tujuan

PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu serta mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang; serta dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat; dan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) menyelenggarakan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat dengan cara:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa simpanan berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah;
3. Menempatkan dananya pada Lembaga Keuangan Perbankan atau Non-Perbankan, dalam bentuk Deposito Berjangka, atau jenis lainnya pada bank lainnya;
4. Menjalankan usaha-usaha perbaikan keuangan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 01 Tanggal 2 Agustus 2022 Oleh Notaris Uun Kholifah, S.H., S.E., M.Kn, dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0260041 tanggal 4 Juli 2022 Penambahan Modal disetor atau ditempatkan oleh Pemerintah provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 1.990.000.000,00 Dan selanjutnya telah disetujui Penambahan Modal Disetor BPR melalui Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-418/KO.0302/2022.

Komposisi modal disetor dan pemegang saham PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda), pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham 30 Juni 2025

Pemegang Saham	Nilai Nominal	%
1 Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	23.260.000.000,00	48,70%
2 Pemerintah Kabupaten Banyumas	24.500.000.000,00	51,30%
Jumlah	47.760.000.000,00	100,00%

Pemegang Saham 31 Desember 2024

Pemegang Saham	Nilai Nominal	%
1 Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	23.260.000.000,00	48,70%
2 Pemerintah Kabupaten Banyumas	24.500.000.000,00	51,30%
Jumlah	47.760.000.000,00	100,00%

e. Susunan Pengurus

Susunan pengurus PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Kabupaten Banyumas per tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- | | |
|-------------------------|----------------------------|
| 1. Komisaris Utama | : Agus Prasutio, SH.,M.Si |
| 2. Komisaris | : Drs. Wahyu Dewanto, M.Si |
| 3. Komisaris Independen | : Drs. Sugeng, M.M.,M.Si |
| 4. Komisaris Independen | : Agus Marsono, SE |

Pengangkatan Agus Prasutio, S.H., M.Si sebagai Komisaris Utama berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) tanggal 5 April 2023 untuk masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung mulai tanggal 5 April 2023 sampai dengan 5 April 2027.

Pengangkatan Drs. Wahyu Dewanto, M.Si sebagai Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024 untuk masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung mulai tanggal 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2028 atau sampai dengan telah selesainya proses konsolidasi PT BPR BKK (Perseroda).

Pengangkatan Drs. H. Sugeng, MM., M.Si. sebagai Komisaris Independen PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 28 Desember 2023 untuk masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung mulai tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 2 Januari 2028.

Pengangkatan Agus Marsono, SE sebagai Komisaris Independen PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 21 Agustus 2024 untuk masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung mulai tanggal 21 Agustus 2024 sampai dengan 21 Agustus 2028.

Direksi

- | | |
|-------------------------|---------------------------|
| 1. Direktur Utama | : Sugeng Prijono, SE.,M.M |
| 2. Direktur Pemasaran | : Hari Saptono, S.H. |
| 3. Direktur Kepatuhan | : Wahono, SE |
| 4. Direktur Operasional | : Turmini, SE |

Pengangkatan Sugeng Prijono, SE sebagai Direktur Utama PT. BPR BKK Purwokerto (Perseroda) berdasarkan RUPS – LB Tanggal 18 Maret 2024 untuk masa jabatan 5 Tahun terhitung mulai 31 Maret 2024 sampai dengan 31 Maret 2029.

Pengangkatan Hari Saptono, SH sebagai Direktur Pemasaran berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR BKK Purwokerto (Perseroda) tanggal 28 Februari 2020 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan 4 Januari 2026.

Pengangkatan Wahono, SE sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR BKK Purwokerto (Perseroda) tanggal 24 Februari 2024 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 28 Februari 2025 sampai dengan 28 Februari 2030.

Pengangkatan Turmini, SE sebagai Direktur Operasional berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) tanggal 21 Agustus 2024 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 21 Agustus 2024 sampai dengan 21 Agustus 2029.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAKEP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

2.2 Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

- 1). Penerapan Prospektif
 - a). Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAKEP secara propektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAKEP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
 - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAKEP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
 - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAKEP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
 - b). Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAKEP secara propektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada catatan 3.4

2.3 Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Sesuai dengan SAK-EP tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
2. Perusahaan Asosiasi (*associated companies*);
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat;

5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

2.4 Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. SBI yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto dan ditambah biaya transaksi yang belum direalisasi. Sedangkan untuk SBI yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya.

2.5 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) serta penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*accrual basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (*Non Performing*) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit "*Non Performing*" di masukkan dalam rekening administrasi.

Penempatan pada bank lain untuk bank konvensional giro, tabungan, dan deposito diakui secara kas, sedangkan penempatan pada Bank syariah giro (wadi'ah), tabungan (mudharabah) diakui secara kas dan deposito diakui secara

2.6 Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai Pendapatan Bunga.

Penyisihan Penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

2.7 Kredit Yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafond kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan / penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan administrasi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan administrasi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Berdasarkan Surat Edaran Direksi PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) Nomor: 11/I.01/VIII/2025 tanggal 30 Agustus 2025 Perihal Ketentuan Suku Bunga, Biaya Provisi, Administrasi, Insentif, Imbal Jasa dan Denda Kredit, berlaku terhitung mulai tanggal 1 September 2025, pendapatan dari administrasi dibuku secara cash basic, sedangkan provisi diamortisir berdasarkan suku bunga efektif dan Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga. Amortisasi Provisi dan Biaya Transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk *performing* atau *non performing*.

2.8 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Klasifikasi Aset berdasarkan tingkat pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 2) Penggolongan debitur dengan menggunakan kategori Jenis Usaha
- 3) Keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok berdasarkan tunggakan hari (Netflow);
- 4) LGD (Loss Given Default) dihitung berdasarkan tingkat pengembalian Kredit Hapus Buku 5 tahun terakhir
- 5) Perhitungan CKPN Individu dihitung menggunakan metode Arus Kas (Discounted Cashflow) dan Nilai Kini Agunan (Collateral Fair Value)

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan atau plafon diatas Rp2.000.000.000 (Dua Milyar Rupiah), dan secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang dinilai secara individu dan terdapat penurunan nilai, kerugian penurunan nilainya tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai (Total Plafon lebih dari
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan (Total Plafon lebih dari Rp100.000.000,-).

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segemen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan Migration Analysis Method/ Roll Rates Method untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *Expected Recoveries/ Collateral Shortfall* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Priode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a). aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b). aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- c). aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

2.9 Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Agunan Yang Diambil Alih akan dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Agunan Yang Diambil Alih tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non – operasional.

BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Hasil penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit. Agunan Yang Diambil Alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah.

2.10 Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada metode garis lurus untuk bangunan dan untuk Inventaris.

1. Tanah tidak disusutkan.
2. Golongan I disusut 25 % dari Harga Perolehan.
3. Golongan II disusut 12,5 % dari Harga Perolehan.
4. Golongan III disusut 6,25 % dari harga perolehan.

Dalam hal aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai Pendapatan Non – operasional.

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (*financial lease*) merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (*lease*) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa.

Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris. Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.

2.11 Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian aset lain-lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain-

2.12 Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.13 Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang Bunga antara lain

- a. Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga)
- b. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah
- c. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.14 Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Utang Pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.15 Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam Utang Bunga.

2.16 Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos Pinjaman Diterima.

2.17 Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai Beban Bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai Utang Bunga.

Pinjaman Diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukkan di rekening administratif).

2.18 Dana Setoran Modal – Kewajiban

Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyeter. Dana setoran modal yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai Dana Setoran Modal – Kewajiban. Dana setoran modal yang telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai Dana Setoran Modal – Ekuitas.

Dana setoran modal – kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.19 Modal Pinjaman

Modal pinjaman menimbulkan kewajiban kontraktual bagi BPR untuk menyelesaikannya dalam bentuk penyerahan kas dan setara kas. Keterbatasan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya atas modal pinjaman dengan adanya ketentuan untuk memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, tidak membatalkan kewajiban kontraktual tersebut.

Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman. Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai Utang Bunga. Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan.

2.20 Kewajiban Lain – lain

Kewajiban Lain – lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam Kewajiban Lain – lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain – lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain – lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

2.21 Modal

Modal disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non – kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun Tambahan Modal Disetor.

2.22 Dana Setoran Modal

Dana Setoran Modal – Ekuitas merupakan dana setoran modal yang sebelumnya disajikan dalam komponen kewajiban dalam pos Dana Setoran Modal – Kewajiban. Dana Setoran Modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penysetor. Sedangkan yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan merupakan bagian ekuitas BPR.

2.23 Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi. Disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Pengungkapannya meliputi dasar yang digunakan, tanggal efektif revaluasi, pihak yang melakukan penilaian, jumlah tercatat jenis aset tetap dan inventaris sebelum revaluasi dan jumlah surplus revaluasi aset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba.

2.24 Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

Cadangan tujuan dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya sudah ditetapkan. Cadangan umum dibentuk dari laba netto setelah pajak yang digunakan untuk memperkuat modal. Sedangkan saldo laba terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

2.25 Pendapatan Bunga

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar akrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "Non Performing" tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif "Non Performing" di masukkan dalam rekening administrasi.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan asset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang masuk kategori performing diakui secara akrual, sedangkan dari kredit yang termasuk kategori non – performing diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

2.26 Pendapatan Non – Operasional

Pendapatan non – operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non – operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

2.27 Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

2.28 Beban Non-Operasional

Beban non – operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non – operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

2.29 Pajak Penghasilan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Ban 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. BPR tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

2.30 Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6 tahun 2023, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKEP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (past service cost) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

III. PENJELASAN POS-POS NERACA

3.1 Kas

Merupakan saldo kas yang ada di teller dan brankas pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Kas terdiri atas :			
01. Kantor Pusat Operasional	1.663.070.100,00	7.370.774.400,00	7.370.774.400,00
02. Kantor Cabang Purwokerto Barat	190.244.300,00	148.097.700,00	148.097.700,00
03. Kantor Cabang Purwokerto Timur	271.764.600,00	274.294.700,00	274.294.700,00
04. Kantor Cabang Karanglewas	89.989.300,00	147.146.000,00	147.146.000,00
05. Kantor Cabang Pekuncen	215.372.200,00	238.486.600,00	238.486.600,00
06. Kantor Cabang Kalibagor	136.056.300,00	145.314.400,00	145.314.400,00
07. Kantor Cabang Sokaraja	263.205.900,00	269.284.900,00	269.284.900,00
08. Kantor Cabang Wangon	417.151.600,00	428.549.500,00	428.549.500,00
09. Kantor Cabang Gumelar	927.701.400,00	852.092.600,00	852.092.600,00
10. Kantor Cabang Rawalo	205.369.200,00	245.091.600,00	245.091.600,00
11. Kantor Cabang Kembaran	359.846.200,00	372.453.400,00	372.453.400,00
12. Kantor Cabang Kebasen	180.093.300,00	280.590.000,00	280.590.000,00
13. Kantor Cabang Purwojati	279.308.100,00	278.356.100,00	278.356.100,00
14. Kantor Cabang Lumbir	411.222.300,00	517.759.600,00	517.759.600,00
15. Kantor Cabang Jatilawang	284.065.500,00	244.202.100,00	244.202.100,00
16. Kantor Cabang Tambak	383.544.600,00	343.482.100,00	343.482.100,00
17. Kantor Cabang Sumpiuh	278.950.400,00	269.275.900,00	269.275.900,00
18. Kantor Cabang Kemranjen	321.793.700,00	352.125.600,00	352.125.600,00
19. Kantor Cabang Ajibarang	327.445.200,00	237.896.500,00	237.896.500,00
20. Kantor Cabang Cilongok	244.498.900,00	284.215.600,00	284.215.600,00
21. Kantor Cabang Somagede	179.661.800,00	156.554.200,00	156.554.200,00
22. Kantor Cabang Banyumas	294.993.000,00	266.082.800,00	266.082.800,00
23. Kantor Cabang Kedung Banteng	177.245.000,00	199.771.200,00	199.771.200,00
24. Kantor Cabang Baturaden	144.008.400,00	70.248.400,00	70.248.400,00
25. Kantor Cabang HR. Bunyamin	197.342.900,00	186.009.900,00	186.009.900,00
Jumlah	8.443.944.200,00	14.178.155.800,00	14.178.155.800,00

3.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan saldo pendapatan pendapatan bunga yang akan diterima pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri atas :			
Pend. Bunga YAD - Kredit	3.094.192.027,00	3.905.732.475,00	3.905.732.475,00
Pend. Bunga YAD - Penempatan	978.636.763,00	260.104.370,00	260.104.370,00
Jumlah	4.072.828.790,00	4.165.836.845,00	4.165.836.845,00

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.3 Penempatan pada Bank lain

Merupakan saldo penempatan dana pada bank lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Penempatan pada Bank lain terdiri atas :			
1) Giro :			
- Bank Permata Cabang Purwokerto 6701032177	4.802.011.768,00	5.025.945.466,00	5.025.945.466,00
- Bank Tabungan Negara (Persero) 3301300005951	278.678.761,00	102.132.371,00	102.132.371,00
- Bank Syariah Mega Indonesia 1000257938	44.423.932,00	995.847.011,00	995.847.011,00
- Bank Rakyat Indonesia (Persero) 0077-01-002804-30-8	838.339.632,00	1.727.665.147,00	1.727.665.147,00
- Bank Mandiri (Persero) 1800077677690	416.738.886,00	547.272.114,00	547.272.114,00
- Bank Negara Indonesia (Persero) 8666688626	178.230.149,00	176.600.834,00	176.600.834,00
- Bank Mandiri (Persero) 1800015306378	249.404.305,00	-	-
- Bank Rakyat Indonesia (Persero) 0077-01-002953-30-1	3.080.886.543,00	-	-
Jumlah 1)	9.888.713.976,00	8.575.462.943,00	8.575.462.943,00
2) Tabungan :			
- Bank Muamalat Cabang Purwokerto 5410032278	3.169.679.794,00	22.196.115.672,00	22.196.115.672,00
- Bank Muamalat Cabang Purwokerto 5410093326	50.002.709.677,00		
- Bank Negara Indonesia Cabang Purwokerto 1234567045	5.296.652.972,00	1.017.044.384,00	1.017.044.384,00
- Bank Permata Syariah Cabang Purwokerto 4110067866	257.530.332,00	223.778.917.911,00	223.778.917.911,00
- Bank Permata Syariah 4110067696	583.294.127,00	747.834.232,00	747.834.232,00
- Bank Permata - 41476000777	93.463.246.519,00	-	-
- Bank Jateng Capem Wangon 2-148-01271-0	309.556.297,00	861.759.824,00	861.759.824,00
- Bank Mandiri Cabang Purwokerto 139-00-0907753-2	5.080.964.894,00	1.359.568.402,00	1.359.568.402,00
- Bank Jateng Cabang Purwokerto 3-003-27740-1	237.895.386,00	449.153.085,00	449.153.085,00
- Bank Jateng Cabang Purwokerto 3-003-01999-0	2.881.245.348,00	1.590.637.924,00	1.590.637.924,00
- Bank Jateng Capem Pasar Sokaraja 2-120-03120-6	359.209.396,00	1.159.921.907,00	1.159.921.907,00
- Bank Jateng Capem Ajibarang 2-113-02775-5	94.144.539,00	1.127.112.729,00	1.127.112.729,00
- Bank Jateng Capem Pasar Wage 2-086-02611-1	9.548.263,00	79.626.239,00	79.626.239,00
- Bank Danamon Cabang Purwokerto 3647590284	3.632.966,00	3.585.952,00	3.585.952,00
- Bank Jateng Capem Sumpiuh 2-144-00061-0	284.747.345,00	398.543.938,00	398.543.938,00
- Bank Jateng 2003393421	-	12.005.000,00	12.005.000,00
- Bank Jateng 2003393430	284.386.140,00	8.415.000,00	8.415.000,00
- Bank Jateng 2003393448	-	10.747.000,00	10.747.000,00
- Bank Jateng 2003393456	-	7.547.000,00	7.547.000,00
- Bank Jateng 2003393464	-	8.489.500,00	8.489.500,00
- Bank Jateng 2003393472	-	12.821.500,00	12.821.500,00
- Bank Jateng 2003393481	-	9.946.500,00	9.946.500,00
- Bank Jateng 2003393499	-	14.848.000,00	14.848.000,00
- Bank Jateng 2003393502	-	10.542.500,00	10.542.500,00
- Bank Jateng 2003393511	-	13.065.000,00	13.065.000,00
- Bank Jateng 2003393529	-	11.153.500,00	11.153.500,00
- Bank Jateng 2003393537	-	14.317.000,00	14.317.000,00
- Bank Jateng 2003393545	-	10.955.000,00	10.955.000,00
- Bank Jateng 2003393553	-	11.460.000,00	11.460.000,00
- Bank Jateng 2003393561	-	9.245.000,00	9.245.000,00
- Bank Jateng 2003393570	-	8.380.000,00	8.380.000,00
- Bank Jateng 2003393588	-	7.060.500,00	7.060.500,00
- Bank Jateng 2003393596	-	6.071.000,00	6.071.000,00
- Bank Jateng 2003393600	-	10.643.000,00	10.643.000,00
- Bank Jateng 2003393618	-	8.360.500,00	8.360.500,00
- Bank Jateng 2003393626	-	16.713.000,00	16.713.000,00
- Bank Jateng 2003393634	-	9.973.500,00	9.973.500,00
- Bank Jateng 2003393642	-	16.581.500,00	16.581.500,00
- Bank Jateng 2003393651	-	20.050.500,00	20.050.500,00
- Bank Jateng 2003393669	-	13.926.000,00	13.926.000,00
Jumlah 2)	162.318.443.995,00	255.053.139.199,00	255.053.139.199,00

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3) Deposito Berjangka :

- Bank Jateng Cabang Purwokerto (APEX)	30.000.000,00	30.000.000,00	30.000.000,00
- Bank Jateng	-	62.000.000.000,00	62.000.000.000,00
- Bank Muamalat Cabang Purwokerto	245.500.000.000,00	27.000.000.000,00	27.000.000.000,00
- Bank Syariah Mega Indonesia	-	34.000.000.000,00	34.000.000.000,00
- BPR Mitra Gema Mandiri	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00
- BPR Artha Rahayu Cilacap	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
- PT BPRS Arta Leksana Purwokerto	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
- BPRS BAS Purwokerto	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00
- BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
- Perumda BPR Artha Perwira Purbalingga	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
- Perumda BPR Bank Blora Artha	-	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00
- PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
- PT BPR Buana Artha Kassiti	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
- PT BPR Cipatujah Jabar	-	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
- PT BPR Tirta Danarta	500.000.000,00	500.000.000,00	500.000.000,00
- PT BPR Bank Giri Suka Dana Wonogiri	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
- PT BPR Subang Gema Nastiti Subang	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
- PT BPR Delta Artha (Perseroda) Sidoarjo	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
- PT BPR Citanduy Artha	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
- PT BPR DP Taspen Jateng	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
- PT BPR BKK Wonogiri (Perseroda)	7.000.000.000,00	-	-
- PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	5.000.000.000,00		
Jumlah 3)	283.030.000.000,00	152.030.000.000,00	152.030.000.000,00
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	455.237.157.971,00	415.658.602.142,00	415.658.602.142,00
Penyisihan Kerugian (non giro)	(2.072.052.113,00)	(1.873.623.665,00)	(1.873.623.665,00)
Total Penempatan Pada Bank Lain	453.165.105.858,00	413.784.978.477,01	413.784.978.477,01

PPKA Penempatan pada Bank lain/ Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Saldo awal	1.873.623.665,00	1.487.736.325,00	1.487.736.325,00
Penyisihan selama tahun berjalan	463.366.648,00	527.460.357,00	527.460.357,00
Pemulihan PPKA ABA	(264.938.200,00)	(141.573.017,00)	(141.573.017,00)
Jumlah	2.072.052.113,00	1.873.623.665,00	1.873.623.665,00

Suku Bunga Giro 1 % s/d 2,5 % per tahun, Suku bunga Tabungan berkisar antara 0,25% s/d 5,75% per tahun dan Deposito berkisar antara 4,25% sampai 7,23% per tahun untuk tahun 2025

Bank telah melakukan penyisihan kerugian yang mungkin timbul atas akun ini, dan manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya akun tersebut.

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.4 Kredit Yang Diberikan

Merupakan saldo pinjaman yang diberikan pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1) Jenis Pinjaman			
Modal Kerja	235.508.689.102,00	233.449.216.045,00	233.449.216.045,00
Investasi	61.984.303.910,00	66.752.566.188,00	66.752.566.188,00
Konsumsi	264.533.912.663,00	270.370.737.244,00	270.370.737.244,00
Jumlah	562.026.905.675,00	570.572.519.477,00	570.572.519.477,00
2) Sektor Ekonomi			
Pertanian	54.655.091.234,00	49.378.431.281,00	49.378.431.281,00
Perindustrian	39.976.309.412,00	40.182.613.981,00	40.182.613.981,00
Perdagangan	115.332.442.981,00	113.848.432.082,00	113.848.432.082,00
Jasa	104.278.120.221,00	127.979.995.347,00	127.979.995.347,00
Lain-lain	247.784.941.827,00	239.183.046.786,00	239.183.046.786,00
Jumlah	562.026.905.675,00	570.572.519.477,00	570.572.519.477,00
3) Hubungan			
Pihak terkait	5.364.579.701,00	5.244.560.512,00	5.244.560.512,00
Pihak lain	556.662.325.974,00	565.327.958.965,00	565.327.958.965,00
Jumlah	562.026.905.675,00	570.572.519.477,00	570.572.519.477,00
4) Kualitas			
Lancar	341.311.464.893,00	350.461.988.614,00	350.461.988.614,00
Dalam Perhatian Khusus	44.236.763.174,00	62.753.534.248,00	62.753.534.248,00
Kurang Lancar	3.557.775.046,00	3.595.305.824,00	3.595.305.824,00
Diragukan	5.553.262.364,00	17.673.752.609,00	17.673.752.609,00
Macet	167.367.640.198,00	136.087.938.182,00	136.087.938.182,00
	562.026.905.675,00	570.572.519.477,00	570.572.519.477,00
Pendapatan Administrasi dan PYD Kapitalisasi			
Provisi yang belum diamortisasi	2.840.897.643,00	4.250.430.557,00	4.250.430.557,00
PYD Yang Ditangguhkan	375.776.305,00	487.618.944,00	487.618.944,00
Kerugian Restruk	62.234.098,00		
Jumlah	3.278.908.046,00	4.738.049.501,00	4.738.049.501,00
Total	558.747.997.629,00	565.834.469.976,00	565.834.469.976,00

Suku bunga rata-rata pertahun adalah 3,75 % sampai dengan 22 % per tahun untuk tahun 2025. Jangka waktu kredit berkisar antara 1 bulan sampai 15 tahun.

PPKA Kredit Yang Diberikan/Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Saldo awal	23.836.536.323,00	21.417.046.124,00	21.417.046.124,00
Penyisihan selama tahun berjalan	52.936.096.097,00	43.562.908.698,00	8.572.139.202,00
Penghapusan kredit selama tahun berjalan	-	(697.400.109,00)	(697.400.109,00)
Pemulihan PPKA Kredit	(43.052.796.984,00)		(5.455.248.894,00)
Jumlah	33.719.835.436,00	64.282.554.713,00	23.836.536.323,00

Bank telah membentuk penyisihan kerugian kredit dan manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.5 Aset Tetap

Merupakan jumlah nilai buku aset tetap pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024		Mutasi Tahun 2024		31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	Saldo	Penambahan	Pengurangan				
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Harga Perolehan :							
Tanah	7.960.955.830,00	-	-	7.960.955.830,00	7.960.955.830,00	7.960.955.830,00	7.960.955.830,00
Bangunan	13.870.178.563,00	30.000.000,00	-	13.900.178.563,00	13.870.178.563,00	13.870.178.563,00	13.870.178.563,00
Inventaris	14.494.867.692,00	159.910.000,00	450.067.985,00	14.204.709.707,00	14.494.867.692,00	14.494.867.692,00	14.494.867.692,00
Jumlah	36.326.002.085,00	189.910.000,00	450.067.985,00	36.065.844.100,00	36.326.002.085,00	36.326.002.085,00	36.326.002.085,00
Akumulasi Penyusutan :							
Bangunan	6.493.942.256,00	694.704.164,00		7.188.646.420,00	6.493.942.256,00	6.493.942.256,00	6.493.942.256,00
Inventaris	11.192.569.026,00	890.944.814,00	448.827.112,00	11.634.686.728,00	11.192.569.026,00	11.192.569.026,00	11.192.569.026,00
Jumlah	17.686.511.282,00	1.585.648.978,00	448.827.112,00	18.823.333.148,00	17.686.511.282,00	17.686.511.282,00	17.686.511.282,00
Nilai Buku :							
Tanah	7.960.955.830,00			7.960.955.830,00	7.960.955.830,00	7.960.955.830,00	7.960.955.830,00
Bangunan	7.376.236.307,00			6.711.532.143,00	7.376.236.307,00	7.376.236.307,00	7.376.236.307,00
Inventaris	3.302.298.666,00			2.570.022.979,00	3.302.298.666,00	3.302.298.666,00	3.302.298.666,00
Jumlah	18.639.490.803,00			17.242.510.952,00	18.639.490.803,00	18.639.490.803,00	18.639.490.803,00

3.6 Aset Tidak Berwujud

Merupakan saldo aset tidak berwujud pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Harga Perolehan	474.900.000,00	274.900.000,00	274.900.000,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(274.899.948,00)	(274.899.948,00)	(274.899.948,00)
Jumlah	200.000.052,00	52,00	52,00

3.7 Aset lain - lain

Merupakan jumlah aset lain-lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Uang Muka Sewa	-	11.666.668,00	11.666.668,00
Uang Muka Asuransi - Kebakaran	8.634.623,00	8.663.097,00	8.663.097,00
Biaya Dibayar dimuka - Premi Cash In Safe	13.746.260,00	13.659.725,00	13.659.725,00
Biaya Dibayar dimuka - Asuransi Kendaraan	24.771.179,00	16.502.807,00	16.502.807,00
Biaya Dibayar dimuka - Lain-lain	255.826.155,00	56.470.734,00	56.470.734,00
Biaya Dibayar dimuka - UM Pembayaran QRIS	18.190.988,00	-	-
Jumlah	321.169.205,00	106.963.031,00	106.963.031,00

3.8 Aset Pajak Tangguhan

Merupakan saldo aset tidak berwujud pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Aset Pajak Tangguhan	1.101.379.840,00	-	-
Jumlah	1.101.379.840,00	-	-

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.9 Kewajiban Segera

Merupakan jumlah kewajiban segera pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Kewajiban Segera terdiri atas :			
Pajak Final Atas Bunga Tabungan dan Deposito	372.043.578,00	391.592.787,00	391.592.787,00
PPh Pasal 21	20.719.415,00	24.529.586,00	24.529.586,00
PPh Lainnya	11.684.945,00	9.266.028,00	9.266.028,00
Kewajiban Sangsi Kepada Otoritas	-	31.585.402,00	31.585.402,00
Titipan Nasabah - Kreditur/Simpanan	41.975.055,00	45.809.365,00	45.809.365,00
Titipan Nasabah - Debitur/ Angsuran Kredit - PH	227.464.875,00	217.460.467,00	217.460.467,00
Titipan Nasabah - Ke Notaris	542.311.309,00	1.068.493.868,00	1.068.493.868,00
Titipan Lain - Setoran EDC	8.349,00	4.908.867,00	4.908.867,00
Titipan Lain - Premi Jamsostek	16.059.115,00	16.683.267,00	16.683.267,00
Titipan Lain - Premi JAMKRIDA	392.292.775,00	557.453.185,00	557.453.185,00
Titipan Lain - FEE VA Permata	-	126.000,00	126.000,00
Titipan Lain - FEE VA BRI	-	122.500,00	122.500,00
Titipan Lain - FEE VA Mandiri	-	14.000,00	14.000,00
Titipan Lain - FEE PPOB	29.002,00	-	-
Titipan Lain - Lain-Lain	4.742.500,00	44.901.182,00	44.901.182,00
Jumlah	1.629.330.918,00	2.412.946.504,00	2.412.946.504,00

3.10 Utang Bunga

Merupakan jumlah utang bunga pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Bunga Deposito :			
Bunga Deposito Yang Jatuh Tempo	-	-	-
Bunga Deposito Pihak Ketiga Bukan Bank	688.627.772,00	745.931.100,00	745.931.100,00
Jumlah	688.627.772,00	745.931.100,00	745.931.100,00

3.11 Utang Pajak

Merupakan saldo Utang Pajak pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Utang Pajak PPh 25	300.000.000,00	1.008.653.049,00	1.008.653.049,00
Utang Pajak PPh 29	1.496.136.384,00	1.023.306.524,00	1.023.306.524,00
Jumlah	1.796.136.384,00	2.031.959.573,00	2.031.959.573,00

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.12 Simpanan

Merupakan jumlah simpanan pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Tabungan terdiri atas :			
Tamades	423.051.794.904,00	400.858.096.678,00	400.858.096.678,00
Tamapan	21.531.993.913,00	20.818.264.919,00	20.818.264.919,00
Tapera	1.037.618.727,00	1.197.592.188,00	1.197.592.188,00
Tabunganku	54.261.948.216,00	52.576.532.659,00	52.576.532.659,00
Tabungan Simpel	4.320.806.377,00	3.917.966.026,00	3.917.966.026,00
Jumlah	504.204.162.137,00	479.368.452.470,00	479.368.452.470,00
Deposito terdiri atas :			
Pihak terkait		1.010.500.000,00	1.010.500.000,00
Pihak lain	368.085.925.000,00	373.849.572.000,00	373.849.572.000,00
Jumlah	368.085.925.000,00	374.860.072.000,00	374.860.072.000,00
Total	872.290.087.137,00	854.228.524.470,00	854.228.524.470,00

Suku bunga tabungan berkisar antara 0,75 % sampai dengan 2% per tahun untuk tahun 2025

Suku bunga deposito berkisar antara 2 % sampai dengan 5,5 % per tahun untuk tahun 2025

Deposito berjangka dari pihak terkait dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dari pihak lain.

3.13 Kewajiban Imbalan Kerja

Merupakan Saldo Kewajiban Imbalan Kerja terdiri atas :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Imbalan Jasa Pengabdian Pegawai	4.528.515.244,00	4.461.139.090,00	4.461.139.090,00
Imbalan Jangka Panjang - Jasa Pengabdian Pengurus	101.000.000,00	-	-
Titipan Dana Kesejahteraan	2.030.575.647,00	2.496.651.927,00	2.496.651.927,00
Imbalan Lainnya	-	1.284.670,00	1.284.670,00
Jumlah	6.660.090.891,00	6.959.075.687,00	6.959.075.687,00

3.14 Kewajiban Lain - lain

Merupakan jumlah kewajiban lain-lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Lain-lain	-	-	-
Taksiran Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan yang ditangguhkan	405.727.829,00	144.594.496,00	144.594.496,00
CSR	36.347.224,00	188.888.277,00	188.888.277,00
Jumlah	442.075.053,00	333.482.773,00	333.482.773,00

3.15 Modal

Merupakan jumlah modal disetor bank pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Modal terdiri atas :			
Modal dasar	175.000.000.000,00	175.000.000.000,00	175.000.000.000,00
Modal dasar yang belum disetor	(127.240.000.000,00)	(127.240.000.000,00)	(127.240.000.000,00)
Modal disetor	47.760.000.000,00	47.760.000.000,00	47.760.000.000,00
Modal Sumbangan	351.800.000,00	351.800.000,00	351.800.000,00
Modal	48.111.800.000,00	48.111.800.000,00	48.111.800.000,00

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.16 Saldo Laba

Merupakan saldo laba oleh bank pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Cadangan Umum	36.547.412.259,00	35.219.824.935,00	35.219.824.935,00
Cadangan Tujuan	30.881.527.705,00	29.553.940.381,00	29.553.940.381,00
Laba / Rugi Tahun Lalu	-	13.275.873.238,00	-
Laba / Rugi Tahun Berjalan	10.528.012.971,00	(40.446.018.390,00)	13.275.873.238,00
Saldo Akhir	77.956.952.935,00	37.603.620.164,00	78.049.638.554,00

IV. PENJELASAN POS-POS LABA RUGI

4.1 Pendapatan Bunga

Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga yang diperoleh selama periode tahun berjalan dengan perincian sebagai berikut :

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
Penempatan pada Bank Lain :		
- Giro	103.291.204,00	332.567.921,00
- Tabungan	7.084.575.547,00	11.586.514.791,00
- Deposito Berjangka	17.437.742.600,00	7.184.869.122,00
Total	24.625.609.351,00	19.103.951.834,00
Kredit Yang Diberikan :		
- Bunga Kontraktual	56.663.042.521,00	65.461.493.465,00
Jumlah Pendapatan Bunga	81.288.651.872,00	84.565.445.299,00
Provisi	-	391.506,00
Administrasi	3.615.997.019,00	2.742.717.114,00
Jumlah	3.615.997.019,00	2.743.108.620,00
Total	84.904.648.891,00	87.308.553.919,00

4.2 Beban Bunga

Jumlah tersebut merupakan beban bunga kepada bank lain dan bunga kepada pihak ketiga bukan Bank selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
Biaya Bunga Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
Bunga Tabungan	7.055.639.968,00	7.646.778.826,00
Bunga Deposito	15.946.069.503,00	17.760.504.196,00
Premi LPS	1.686.391.196,00	1.669.878.460,00
Biaya Transaksi	-	1.690.835,00
Biaya Restrukturisasi Kredit	3.819.169,00	31.458.953,00
Lain-lain	-	156.779.556,00
Total Beban Bunga	24.691.919.836,00	27.267.090.826,00

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

4.3 Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional bank selama periode tahun berjalan dengan rincian :

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
Pendapatan Jasa Transaksi	100.416.312,00	8.782.000,00
Komisi PDAM	-	63.856.780,00
Transaksi EDC	-	17.862.250,00
Transaksi PPOB	-	1.393.000,00
Fee Samsat Budiman	-	8.330.000,00
Fee VA Permata	-	2.086.000,00
Fee VA BRI	-	232.500,00
Pendapatan Angsuran Kredit Hapus Buku - Pokok	594.317.466,00	245.569.567,00
Pemulihan PPKA/CKPN - Penempatan ABA	264.938.200,00	141.573.017,00
Pemulihan PPKA/CKPN - Kredit Yang diberikan	43.052.796.984,00	5.455.248.894,00
Pend. Administrasi Pengelolaan Rekening	1.341.016.000,00	1.220.577.500,00
Pend. Administrasi Penutupan Rekening	3.957.500,00	3.015.018,00
Pend. Administrasi Tabungan Pasif	809.251.592,00	887.542.786,00
Pend. Denda dari Deposito	180.855.269,00	216.145.319,00
Pend. Denda dari Kredit	66.604.463,00	70.180.936,00
Pend. Angsuran PH - Bunga	49.297.569,00	76.709.552,00
Pend. Bg Kredit yg sdh Lunas	53.340.062,00	48.456.796,00
Pend. Pinalti Kredit	1.368.624.862,00	2.182.417.637,00
Pend. Amortisasi Restrukturisasi	739.381,00	1.234.515,00
Pend. Denda Angsuran PH	230,00	222.374,00
Pend. Lainnya	12.742.341,00	20.887.494,00
Jumlah	47.898.898.231,00	10.672.323.935,00

4.4 Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan

Jumlah tersebut merupakan beban penyisihan kerugian selama masing-masing periode dengan rincian:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
Beban PPKA Penempatan Pada Bank Lain	463.366.648,00	527.460.357,00
Beban PPKA Kredit Yang Diberikan	52.936.096.097,00	8.572.139.202,00
Beban Penyusutan Gedung	694.704.164,00	694.297.816,00
Beban Penyusutan Inventaris	892.185.689,00	743.197.860,00
Jumlah	54.986.352.598,00	10.554.682.594,00

4.5 Beban Pemasaran

Jumlah tersebut merupakan beban pemasaran selama periode berjalan sebesar:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
Beban Promosi - iklan	14.378.000,00	30.335.000,00
Beban Promosi - Promosi	267.631.840,00	284.384.250,00
Beban Promosi - Sosialisasi Produk	2.080.000,00	481.000,00
Beban Promosi - Hadiah	439.642.936,00	362.705.600,00
Beban Promosi - Maintenance Nasabah	12.658.560,00	16.017.380,00
Lainnya	200.085.180,00	273.730.050,00
Jumlah	936.476.516,00	967.653.280,00

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

4.6 Beban Administrasi Umum

Jumlah tersebut merupakan beban administrasi dan umum selama periode berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
a.) Beban Tenaga Kerja :		
Gaji dan Upah		
- Gaji Pokok	4.862.750.880,00	4.980.364.480,00
- Tunjangan Suami/Istri	317.219.876,00	324.989.408,00
- Tunjangan Jabatan	3.417.673.120,00	1.589.915.174,00
- Tunjangan Natura	2.314.537.500,00	2.466.487.500,00
- Tunjangan masa kerja	-	6.901.867.768,00
- Tunjangan Pajak	1.328.793.066,00	1.230.724.594,00
- Tunjangan Operasional	4.180.000.000,00	5.576.925.776,00
- Tunjangan Anak	314.365.516,00	310.612.472,00
- Tunjangan Fungsional	1.086.300.000,00	211.400.000,00
- Tunjangan Kinerja	5.699.182.964,00	2.173.275.106,00
Honorarium		
- Honor Dewan Komisaris	1.045.375.996,00	982.080.001,00
- Honor Dewan Komite	196.915.200,00	239.360.000,00
BTK Lainnya		
- Uang Lembur	210.149.494,00	1.360.568.899,00
- Penghargaan	526.555.251,00	614.470.447,00
- Outsourcing	2.261.285.071,00	2.195.096.027,00
- Lainnya	269.078.000,00	250.069.999,00
Jumlah	28.030.181.934,00	31.408.207.651,00
Beban Pendidikan		
- Studi Banding	-	29.101.421,00
- Lainnya	1.428.862.436,00	1.151.000.972,00
Jumlah	1.428.862.436,00	1.180.102.393,00
Total Beban Tenaga Kerja & Beban Pendidikan	29.459.044.370,00	32.588.310.044,00
b.) Beban Sewa :		
Gedung	7.016.668,00	12.120.532,00
Tanah	5.000.000,00	12.000.000,00
Peralatan Kantor	20.539.098,00	20.658.067,00
Program Teknologi Informasi	1.135.376.892,00	1.173.025.703,00
Jumlah	1.167.932.658,00	1.217.804.302,00
c.) Beban Premi Asuransi		
Cash In Safe	23.405.399,00	23.439.755,00
Kebakaran	11.541.274,00	11.484.320,00
Kendaraan	39.668.780,00	44.941.925,00
BPJS Ketenagakerjaan	799.290.270,00	913.758.779,00
BPJS Kesehatan	733.287.328,00	796.251.159,00
Jumlah	1.607.193.051,00	1.789.875.938,00
d.) Pajak - pajak		
Pajak Kendaraan	76.883.000,00	101.381.500,00
Pajak Bumi dan Bangunan	9.006.587,00	8.914.440,00
Pajak Reklame	-	24.790.000,00
Pajak Lainnya	14.159.301,00	39.000,00
Jumlah	100.048.888,00	135.124.940,00

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

e.) Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

TI	18.539.000,00	35.375.000,00
Gedung Kantor	129.810.779,00	84.618.619,00
Perabot Kantor	90.442.000,00	62.849.250,00
Kendaraan	231.633.428,00	230.711.882,00
Lainnya	-	465.000,00
Jumlah	470.425.207,00	414.019.751,00

f.) Beban Barang dan Jasa

Beban Listrik	623.598.744,00	661.799.714,00
Beban PDAM	20.005.650,00	22.424.093,00
Beban Telepon	351.200.556,00	361.538.049,00
Beban Materai dan Perangko	35.233.330,00	16.036.960,00
Beban ATK	325.097.911,00	333.168.387,00
Beban Percetakan	370.263.910,00	348.073.990,00
Beban Koran dan Majalah	-	2.556.000,00
Beban Gas	10.484.000,00	11.625.000,00
Beban Perjalanan Dinas	502.584.101,00	308.573.429,00
Beban Jasa Akuntan dan Bantuan Hukum	787.192.000,00	688.680.400,00
Beban Bahan Bakar Kendaraan	685.109.202,00	690.451.987,00
Beban Rapat, Makanan dan Minuman	465.382.650,00	725.275.532,00
Beban Jasa Perbaikan dan Servis	102.661.144,00	108.695.811,00
Beban Lainnya	517.595.259,00	516.604.182,00
Jumlah	4.796.408.457,00	4.795.503.534,00

g.) Beban Lainnya

Administrasi ABA	16.786.672,00	23.915.905,00
Fee Juru Bayar dan Lainnya	840.394.071,00	927.977.395,00
IPTW	340.000,00	2.620.000,00
Representasi Direksi	16.889.000,00	35.087.721,00
Pungutan OJK	448.137.091,00	435.348.532,00
Lainnya	38.004.357,00	9.929.000,00
Jumlah	1.360.551.191,00	1.434.878.553,00

4.7 Pendapatan dan (Beban) Non Operasional

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan dari Asuransi	286.057.704,00	278.063.297,00
Hadiah	35.800.000,00	-
Lainnya	193.074.949,00	307.224.619,00
Jumlah Pendapatan Non Operasional	514.932.653,00	585.287.916,00
Beban Non Operasional		
Olahraga	17.582.907,00	3.880.000,00
Iuran Asosiasi	26.100.000,00	26.250.000,00
Sumbangan	13.380.000,00	24.573.500,00
Denda-denda	11.821.310,00	55.000.000,00
Lainnya	78.307.715,00	71.335.230,00
Jumlah Beban Non Operasional	147.191.932,00	181.038.730,00
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	367.740.721,00	404.249.186,00

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

4.8 Taksiran pajak penghasilan

Jumlah tersebut merupakan rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak menurut fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Bank		13.594.935.071,00
Koreksi Fiskal Beda Tetap :		
- Beban PPKA Penempatan Pada Bank Lain	463.366.648,00	
- Beban Non Operasional	147.191.932,00	
- Pemulihan PPKA/CKPN - Penempatan ABA	(264.938.200,00)	
Jumlah Koreksi		345.620.380,00
Laba setelah koreksi fiskal Beda tetap		13.940.555.451,00
Pembulatan laba setelah koreksi fiskal beda tetap		13.940.555.000,00
Koreksi Fiskal Beda Waktu :		
- Beban Penyisihan kerugian Kredit (Selisih CKPN dan PPKA)	5.006.272.096,00	
- Beban Imbalan Kerja		
Jumlah Koreksi		18.946.827.096,00
Laba setelah koreksi fiskal beda waktu		18.946.827.096,00
Pembulatan laba setelah koreksi fiskal beda waktu		18.946.827.000,00
Omzet tahun 2025		133.318.479.775,00
Perhitungan Pajak Laba Akuntansi		
13.940.555.000,00 x 22%		3.066.922.100,00
Pajak Terutang		3.066.922.100,00
Perhitungan Pajak Laba Fiskal		
18.946.827.000,00 x 22%		4.168.301.940,00
Beban Pajak Kini		4.168.301.940,00
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan		1.101.379.840,00
Angsuran Pajak (PPH Pasal 25) :		
- Januari	-	
- Februari	296.090.677,00	
- Maret	474.631.025,00	
- April	-	
- Mei	-	
- Juni	287.420.632,00	
- Juli	286.195.696,00	
- Agustus	245.682.929,00	
- September	-	
- Oktober	629.572.316,00	
- Nopember	152.572.281,00	
- Desember	-	
		2.372.165.556,00
Pajak Kurang Bayar		1.796.136.384,00

4.9 Tanggal penyelesaian penyusunan laporan keuangan Direksi dan Dewan Komisaris bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 12 Februari 2026.

LAMPIRAN

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
RASIO

LAMPIRAN

Perhitungan PPKA DAN CKPN Kredit 31 Desember 2025

Kolektibilitas Aktiva Produktif	Krdt yg Dibrkan Nominal	Nilai Agunan	PPAPWD
		Nominal	Nominal
Lancar	341.311.464.893,00	3.230.320.493,00	1.690.405.722,00
Dalam Perhatian Khusus	44.236.763.174,00	38.835.640.974,00	162.033.666,00
Kurang Lancar	3.557.775.046,00	3.434.114.676,00	12.366.037,00
Diragukan	5.553.262.364,00	4.969.147.536,00	292.057.414,00
Macet	167.367.640.198,00	140.810.939.697,00	26.556.700.501,00
Jumlah	562.026.905.675,00	191.280.163.376,00	28.713.563.340,00
Jumlah CKPN yang dibentuk bank			33.719.835.436,00
Selisih PPKA dan CKPN			5.006.272.096,00
Rasio KAP			16,97%
Rasio NPL Bruto			31,30%
Rasio NPL Netto			26,51%

Perhitungan PPKA 31 Desember 2024

Kolektibilitas Aktiva Produktif	Krdt yg Dibrkan Nominal	Nilai Agunan	PPKAWD
		Nominal	Nominal
Lancar	350.461.988.614,00	2.645.114.214,00	1.739.084.372,00
Dalam Perhatian Khusus	62.753.534.248,00	56.454.340.914,00	188.975.800,00
Kurang Lancar	3.595.305.824,00	3.202.189.184,00	39.311.664,00
Diragukan	17.673.752.609,00	16.892.351.921,00	390.700.344,00
Macet	136.087.938.182,00	114.609.474.039,00	21.478.464.143,00
Jumlah	570.572.519.477,00	193.803.470.272,00	23.836.536.323,00
Jumlah PPKA yang dibentuk badan			23.836.536.323,00
Jumlah PPAP yang dibentuk badan			-
Rasio PPKAWD			100,00%
Rasio KAP			15,33%
Rasio NPL Bruto			27,58%
Rasio NPL Netto			23,74%

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
RASIO

LAMPIRAN

Rasio perkembangan Kredit Yang Diberikan terhadap dana

POS-POS NERACA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
Simpanan pihak ke III :		
Deposito berjangka	368.085.925.000,00	374.860.072.000,00
Tabungan	504.204.162.137,00	479.368.452.470,00
Jumlah Dana (JD)	872.290.087.137,00	854.228.524.470,00
Kredit yang diberikan :		
Kredit yang diberikan **)	562.026.905.675,00	570.572.519.477,00
Kredit yang diberikan kepada bank lain **)		-
Jumlah kredit yang diberikan (JK)	562.026.905.675,00	570.572.519.477,00
Kas	8.443.944.200,00	14.178.155.800,00
Penempatan pada bank lain :		
Giro	9.888.713.976,00	8.575.462.943,00
Tabungan ***)	162.318.443.995,00	255.053.139.199,00
ABP- Tabungan Dari Bank Lain	-	-
Jumlah Alat Likuid (JAL)	180.651.102.171,00	277.806.757.942,00
Kewajiban Lancar :		
Kewajiban segera	1.629.330.918,00	2.412.946.504,00
Tabungan pihak ketiga	504.204.162.137,00	479.368.452.470,00
Deposito pihak ketiga	368.085.925.000,00	374.860.072.000,00
Hutang Pajak		-
Jumlah Kewajiban Lancar (JKL)	873.919.418.055,00	856.641.470.974,00
LDR (JK:JD) x 100%	64,43%	66,79%
Cash Ratio (JAL:JKL) x 100%	20,67%	32,43%

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
RASIO

LAMPIRAN

Perhitungan CAR bank 31 Desember 2025 :

AKTIVA	Jumlah setiap komponen	Bobot Nilai setiap komponen	Jumlah
Kas	8.443.944.200,00	0%	-
Kredit Yang Diberikan dengan Agunan Likuid	33.019.472.844,00	0%	-
ABA (Antar Bank Aktiva)	455.237.157.971,00	20%	91.047.431.594,00
Kredit yang diberikan			
- Kredit dengan Agunan diikat APHT	185.621.174.407,00	30%	55.686.352.322,00
- Kredit Agunan Sertifikat diikat SKMHT	31.348.147.504,00	50%	15.674.073.752,00
- Kredit Usaha Kecil / UMK	33.823.822.280,00	70%	23.676.675.596,00
- Kredit dengan Agunan diikat Fiducia	19.162.822.342,00	70%	13.413.975.639,00
- Kredit Lainnya	118.526.876.595,00	100%	118.526.876.595,00
- Kredit Sudah Jatuh Tempo atau macet	136.383.754.267,00	100%	136.383.754.267,00
Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud	17.442.511.004,00	100%	17.442.511.004,00
Aset Lain-lain	4.393.997.995,00	100%	4.393.997.995,00
Jumlah ATMR	1.043.403.681.409,00		476.245.648.764,00
EKUITAS			
Modal Inti :			
Modal disetor	47.760.000.000,00	100%	47.760.000.000,00
Modal sumbangan	351.800.000,00	100%	351.800.000,00
Cadangan umum	36.547.412.259,00	100%	36.547.412.259,00
Cadangan tujuan	30.881.527.705,00	100%	30.881.527.705,00
Laba tahun berjalan	10.528.012.971,00	100%	10.528.012.971,00
Pajak tangguhan -/-	(1.101.379.840,00)	100%	(1.101.379.840,00)
Jumlah Modal Inti	124.967.373.095,00		124.967.373.095,00
Modal Pelengkap :			
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum Max (1,25% X ATMR)	3.762.457.835,00	100%	3.762.457.835,00
Jumlah Modal Pelengkap	3.762.457.835,00		3.762.457.835,00
Jumlah Modal			3.762.457.835,00
Jumlah Modal			128.729.830.930,00
Modal Minimum (12% X ATMR)			57.149.477.851,68
Kelebihan Modal			71.580.353.078,32
Rasio Modal Inti			26,24%
Rasio Modal (CAR)			27,03%

PT BPR BKK PURWOKERTO (PERSERODA)
RASIO

LAMPIRAN

Perhitungan CAR bank 31 Desember 2024 :

AKTIVA	Jumlah setiap komponen	Bobot Nilai setiap komponen	Jumlah
Kas	14.178.155.800,00	0%	-
Kredit Yang Diberikan dengan Agunan Likuid	3.050.871.620,00	0%	-
ABA (Antar Bank Aktiva)	415.658.602.142,00	20%	83.131.720.428,40
Kredit yang diberikan			
- Kredit dengan Agunan diikat APHT	214.697.233.601,00	30%	64.409.170.080,30
- Kredit Agunan Sertifikat diikat SKMHT	32.404.539.646,00	50%	16.202.269.823,00
- Kredit Usaha Kecil /	33.065.010.855,00	70%	23.145.507.598,50
- Kredit dengan Agunan diikat Fiducia	17.759.374.014,00	70%	12.431.561.809,80
- Kredit Lainnya	131.710.974.698,00	100%	131.710.974.698,00
- Kredit Sudah Jatuh Tempo atau macet	115.787.614.130,00	100%	115.787.614.130,00
Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud	18.639.490.855,00	100%	18.639.490.855,00
Aset Lain-lain	4.272.799.876,00	100%	4.272.799.876,00
Jumlah ATMR	1.001.224.667.237,00		469.731.109.299,00
EKUITAS			
Modal Inti :			
Modal disetor	47.760.000.000,00	100%	47.760.000.000,00
Modal sumbangan	351.800.000,00	100%	351.800.000,00
Cadangan umum	35.219.824.935,00	100%	35.219.824.935,00
Cadangan tujuan	29.553.940.381,00	100%	29.553.940.381,00
Laba tahun berjalan	13.275.873.238,00	50%	6.637.936.619,00
Jumlah Modal Inti	126.161.438.554,00		119.523.501.935,00
Modal Pelengkap :			
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum Max (1,25% X ATMR)	3.612.708.037,00	100%	3.612.708.037,00
Jumlah Modal Pelengkap	3.612.708.037,00		3.612.708.037,00
Jumlah Modal			3.612.708.037,00
Jumlah Modal			123.136.209.972,00
Modal Minimum (12% X ATMR)			56.367.733.115,88
Kelebihan Modal			66.768.476.856,12
Rasio Modal Inti			25,45%
Rasio Modal (CAR)			26,21%

